

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu menguji pengaruh komite audit, kompensasi eksekutif dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada sektor pertanian dan sektor pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder didapatkan dari data *annual report* dan laporan keuangan perusahaan pertanian dan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total sampel didapatkan sampel dengan jumlah tersebut dilakukan uji outlier dikarenakan data yang tidak normal, dengan sampel akhir yang ada pada penelitian ini berjumlah 39 sampel.

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan dengan menggunakan uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis, maka didapatkan kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan sebagai berikut:

1. Komite Audit berpengaruh terhadap Tax Avoidance. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa berpengaruhnya komite audit dikarenakan komite audit yang memiliki tugas untuk melakukan pengawasan penyusunan akan laporan keuangan dapat mencegah pihak manajemen dalam melakukan kecurangan.

Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan tersebut maka H1 pertama dalam penelitian ini diterima.

2. Kompensasi Eksekutif berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kompensasi tinggi yang diberikan perusahaan terhadap eksekutif dapat menaikkan tingkat *tax avoidance* perusahaan menjadi besar. Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan tersebut maka H2 dalam penelitian ini diterima.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan maka dapat diindikasikan perusahaan tersebut mempunyai ukuran yang besar serta apabila terjadi peningkatan ukuran perusahaan maka akan meningkatkan penghindaran pajak. Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan tersebut maka H3 dalam penelitian ini diterima.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dimana keterbatasan tersebut terdiri dari:

1. Hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu terbatasnya sampel penelitian yang disebabkan oleh adanya perusahaan pertambangan dan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil dalam pengujian yang akan dilakukan pada penelitian ini.
2. Sedikit perusahaan yang tidak mengalami kerugian dan pada uji normalitas terdapat data sampel yang harus dihapus (*outlier*) agar nilai signifikansi

dapat mencapai lebih dari 0,05 sehingga jumlah data sampel menjadi berkurang.

3. Terdapat data yang menunjukkan nilai ekstrem sehingga harus menggunakan uji *outlier* untuk menghilangkan data tersebut, hal tersebut membuat data sampel yang digunakan pada penelitian ini berkurang.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya yang dimana saran tersebut yaitu:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menambahkan populasi perusahaan untuk dijadikan sampel tidak hanya perusahaan pertanian dan pertambangan sub sektor logam dan mineral. Contohnya yaitu perusahaan manufaktur yang cakupannya banyak sehingga nantinya data yang akan diteliti lebih optimal.
2. Tahun pengamatan pada penelitian ini sebaiknya ditambah. Penambahan tersebut bisa dengan tahun penelitian yang lebih terbaru menyesuaikan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sehingga hasil yang didapatkan dapat lebih optimal.
3. Variabel independen yang digunakan ditambah agar cakupan lebih luas tidak hanya tiga variabel independent saja. Contohnya yaitu menggunakan konservatisme akuntansi, karakteristik eksekutif, pertumbuhan penjualan, umur perusahaan dan juga *foreign activity*.

## DAFTAR RUJUKAN

- asri, I. A. T. Y., & Suardana, K. A. (2016). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit, Preferensi Risiko Eksekutif Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(1), 72–100.
- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (Der) Dan Profitabilitas (Roa) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Bei Periode Tahun 2011 – 2013. *Contemporary Accounting Research*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12150>
- Darmawan, I., & Sukartha, I. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Roa, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(1), 143–161.
- Dewi, G. A. P., & Sari, M. M. R. (2015). Pengaruh Insentif Eksekutif, Corporate Risk Dan Corporate Governance Pada Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi, Universitas Udayana*, 50–67.
- Dyreng, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2010). *The Effects Of Executives On Corporate Tax Avoidance*. 85(4), 1163–1189. <https://doi.org/10.2308/Accr.2010.85.4.1163>
- Eksandy, A. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.31000/Competitive.V1i1.96>
- Faradiza, S. A. (2019). Dampak Strategi Bisnis Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal Of Applied Accounting And Taxation*, 4(1), 107–116. <https://doi.org/10.30871/Jaat.V4i1.1199>
- Hamilton, R., & Stekelberg, J. (2017). The Effect Of High-Quality Information Technology On Corporate Tax Avoidance And Tax Risk. *Journal Of Information Systems*, 31(2), 83–106. <https://doi.org/10.2308/Isys-51482>

- Hanafi, U. & P. H. (2014). *Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif Dan Preferensi Risiko Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan*. 3(2), 1162–1172.
- Hidayah, N. (2015). Pengaruh Perusahaan Keluarga, Multinational Company, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jom Fekon*, Vol.(No 2), 1–13.
- Hoque, M. J., Bhuiyan, M. Z. H., & Ahmad, A. (2011). Ax Evasion And Avoidance Crimes-A Study On Some Corporate Firms Of Bangladesh. *Tax Management*. <https://doi.org/10.5713/Ajas.2011.11144>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm : Managerial Behavior , Agency Costs And Ownership Structure I . Introduction And Summary In This Paper Wc Draw On Recent Progress In The Theory Of ( 1 ) Property Rights , Firm . In Addition To Tying Together Elements Of The Theory Of E. *Journal Of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Jihene, F., & Moez, D. (2019). The Moderating Effect Of Audit Quality On Ceo Compensation And Tax Avoidance: Evidence From Tunisian Context. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 9(1), 131–139. <https://doi.org/10.32479/ijefi.7355>
- Kurniasih, T., & Ratna Sari, M. (2013). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 58–66.
- Kurniawan, N. B. H., & Trisnawati, R. (2019). Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif, Preferensi Risiko Eksekutif, Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan (Tax Avoidance). *Seminar Nasional Dan Call For Paper Paradigma Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Era 4.0*, 1(1), 133–148.
- Luh, N., & Puspita, P. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi*, 21, 882–911. <https://doi.org/10.24843/Eja.2017.V21.I02.P01>
- Meilia, P., & Adnan. (2017). Pengaruh Financial Distress, Karakteristik Eksekutif, Dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan

Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)*, 2(4), 84–92.

Murphy, K. J. (1999). *Executive Compensation*. 3.

Mutmainnah, N., & Wardhani, R. (2013). Analisis Dampak Kualitas Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 10(2), 147–170. <https://doi.org/10.21002/jaki.2013.08>

Nugraha, M. F. (2019). Iklim Organisasi Dan Kepuasan Kerja Guru Di Sekolah Singosari Delitua. *Jurnal Diversita*, 5(1), 19–23. <https://doi.org/10.31289/Diversita.V5i1.2402>

Puspita, S. R., & Harto, P. (2014). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak*, 3(2), 1077–1089.

Saham, K., Dan, E., Risiko, P., & Hanafi, U. (2014). Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif Dan Preferensi Risiko Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 1162–1172.

Sarra, H. D. (2017). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Komite Audit Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Industri Kimia Dan Logam Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 63. <https://doi.org/10.31000/Competitive.V1i1.108>

Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory. Seventh Edition. Pearson Prentice Hall: Toronto*.

Subagiastra, K., Arizona, I. P. E., & Mahaputra, I. N. K. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghidaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 167–193.

Tahar, A., & Rachman, A. K. (2014). Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 15(1), 56–67.

[www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)

[www.economy.okezone.com](http://www.economy.okezone.com)

[news.ddtc.co.id](http://news.ddtc.co.id)

[www.suara.com](http://www.suara.com)

